

**KEBIJAKAN PEMERINTAH IRAN TERHADAP PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI NUKLIR (1960-2007)**

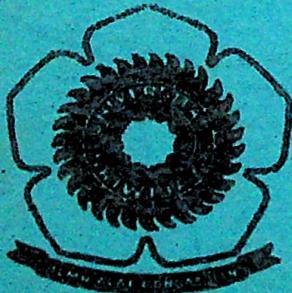
Skripsi Oleh :

Neni Pratitis

Nomor Induk Mahasiswa 06043122005

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2009**

3
907.207
Ba
c-090307
2009

18042
18487.

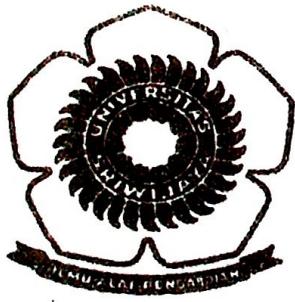
**KEBIJAKAN PEMERINTAH IRAN TERHADAP
TEKNOLOGI NUKLIR (1960-2007)**

PENGEMBANGAN



Skripsi Oleh :

Neni Pratitis
Nomor Induk Mahasiswa 06043122005
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2009

**KEBIJAKAN PEMERINTAH IRAN TERHADAP PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI NUKLIR (1960-2007)**

Skripsi Oleh :

Neni Pratitis

Nomor Induk Mahasiswa 06043122005

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui

Pembimbing I

Drs. H. Alian Sair, M. Hum.

NIP 131602976

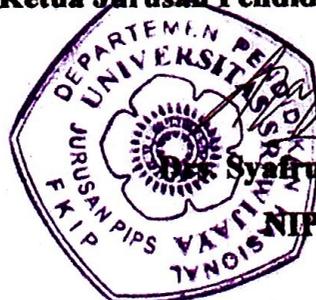
Pembimbing II

Drs. Supriyanto, M. Hum.

NIP 131473352

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.

NIP 131694731

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 4 Februari 2009

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. H. Alian Sair, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Supriyanto, M.Hum.
3. Anggota : Dra. Hj. Isputaminingsih, M. Hum.
4. Anggota : Dra. Sri Kartika
5. Anggota : Dr. Murni, MA.



Indralaya, Februari 2009
Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Murni, MA.
NIP 131842992

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan syukur yang tak terhingga pada Alloh swt, yang tiada tandingan bagi-Nya, sesungguhnya manusia sangat kecil dan tidak mempunyai daya apapun tanpa pertolongan-Nya, curahan nikmat yang sering terlupa, semua adalah episod hidup..aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Alloh swt dan aku bersaksi bahwa Muhammad saw adalah Rosul dan Utusan-Nya...

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ♪ Alm. Ayahanda, aku akan membuktikan yang terbaik bagimu. Ibunda tersayang, Ibu juara satu seluruh dunia, aku yakin syurga menantimu*
- ♪ Sembilan orang kakakku...sampai pada masa kita telah berjalan sendiri-sendiri, tak ada yang bisa dilakukan selain mengingat semua serpihan cerita*
- ♪ Lima belas orang keponakanku, warna yang terindah dalam hidupku*
- ♪ Keluarga besarku..anugrah teragung yang pernah ku miliki*
- ♪ Diriku sendiri (gadis itu menatap semburat warna merah pagi diantara lambaian daun-daun meranti, hijauan yang pupus bermain dengan embun, seperti menyanyi kepada hidup, seperti lukisan bunga dalam aneka ragam bahasa, seperti kejauhan langit yang menyanyikan awan, menciptakan tarian waktu dalam keelokan suasana)*
- ♪ The future, untuk semua yang telah terlewat, much love for u..*
- ♪ Soulmate-ku : Sri Purwati 'pemberani', Mulyadiniarti 'penyemangat' Rizki Adewinanti 'ceria', Hidayati 'biru', "taukah dirimu kawan, dalam serpih-serpih cahaya dan gerak-gerik halus benda-benda, tersimpan rahasia mengapa kita ada" (Lintang)*
- ♪ Keluarga keduaku di AWS 10 Putri, semua ini menjadi kisah yang paling ku rindukan kelak*
- ♪ Ferawati, atas laptopnya..makasih banyak..semangat..!!*
- ♪ Guru-guruku dari SD-S1, yang telah menjadikanku seorang Neni Pratitis, betapa mulianya kalian*
- ♪ Angkatan 2004 Sejarah FKIP Unsri, miss u all*
- ♪ Agama dan almamater yang paling ku banggakan*

Motto :

" Demi waktu duha, dan demi malam apabila ia datang, Tuhanmu tiada pernah meninggalkanmu (QS. Ad-duha)"

"Dan apabila langit terbelah dan kamu lihat warnanya menjadi merah mawar seperti kilapan minyak, maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan (QS. Ar-Rohman)"

" Ketika saya tidak mempunyai persoalan khusus yang harus dipecahkan oleh pikiran saya, saya sering mengumpulkan dan menyusun kembali bukti-bukti dan teorema yang telah lama saya kenal. Tidak ada maksud dan tujuan lain, itu semua hanyalah kesempatan bagi saya untuk terus memenuhi kesenangan dan kebutuhan berpikir (diinspirasi dari pemikiran agung Albert Einstein)"

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Kebijakan Pemerintah Iran terhadap Pengembangan Teknologi Nuklir (1960-2007)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Alian Sair, M. Hum., selaku Pembimbing Satu dan Drs. Supriyanto, M. Hum., selaku Pembimbing Dua yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga memohon maaf apabila selama proses bimbingan terdapat kesalahan ataupun perbuatan penulis yang kurang berkenan di hati Bapak berdua.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah dan pihak lain yang ikut membantu dalam penulisan skripsi ini, sahabat-sahabatku dan seluruh keluargaku atas doanya, semoga mendapat balasan yang terbaik dari Allah swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama yang membacanya guna menambah pengetahuan dan wawasan.

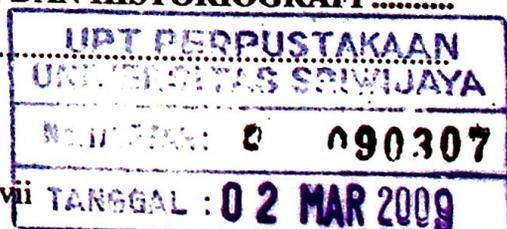
Indralaya, Februari 2009

Penulis

NP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah dan Pembatasan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Keadaan Negara Iran Pasca Perang Dunia II	6
2.2. Sistem Pemerintahan Iran setelah Revolusi 1979	9
2.3. Keadaan Iran	10
2.3.1. Keadaan Geografis	10
2.3.2. Keadaan Ekonomi	11
2.3.3. Demografi dan Budaya	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN HISTORIOGRAFI	14
3.1. Metodologi Penelitian	14



3.1.1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)	15
3.1.2. Kritik Sumber (Penilaian Data)	16
3.1.3. Interpretasi dan Analisa	18
3.1.4. Historiografi (Penulisan Sejarah)	18
3.2. Pendekatan	19
3.2.1. Pendekatan Geografis	19
3.2.2. Pendekatan Politik	20
3.2.3. Pendekatan Ekonomi	20
BAB IV PEMBAHASAN	21
4.1. Kebijakan Pemerintah Iran terhadap Pengembangan Teknologi Iran	21
4.1.1. Masa Pemerintahan Syah Reza Pahlevi	21
4.1.2. Masa Pemerintahan Presiden Ali Akbar Hasyemi Rafsanjani	23
4.1.3. Masa Pemerintahan Presiden Mohamad Khatami	25
4.1.4. Masa Pemerintahan Presiden Mahmoud Ahmadinejad	25
4.2. Reaksi Negara-negara di Dunia terhadap Kebijakan pemerintah Iran dalam Mengembangkan Teknologi Nuklir	29
4.2.1. Reaksi Negara-negara di Kawasan Amerika	29
4.2.1.1. Reaksi Amerika Serikat	29
4.2.1.2. Reaksi Negara Kuba	32
4.2.2. Reaksi Negara-negara Eropa	32
4.2.2.1. Reaksi Pemerintah Inggris, Jerman, dan Prancis	32
4.2.2.2. Reaksi Pemerintah Rusia	33
4.2.3. Reaksi Negara-negara Kawasan Timur Tengah	34
4.2.3.1. Reaksi Pemerintah Arab Saudi dan Uni Emirat Arab	34
4.2.3.2. Reaksi Pemerintah Israel	34
4.2.3.3. Reaksi Pemerintah Suriah	35
4.2.4. Reaksi Negara-negara Asia	35
4.2.4.1. Reaksi Pemerintah Cina	35

4.2.4.2. Reaksi Pemerintah Korea Utara	36
4.2.4.3. Reaksi Pemerintah Indonesia	36
4.2.5. Reaksi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Simpulan	40
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45
GAMBAR	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Judul Skripsi	51
Lampiran 2 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	52
Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Peta Wilayah Timur Tengah	46
Gambar 1.2. : Peta Wilayah Iran	47
Gambar 1.3. : Salah Satu Situs Nuklir di Wilayah Natanz	48
Gambar 1.4. : Presiden Mahmoud Ahmadinejad menginspeksi reaktor Nuklir di Iran	49
Gambar 1.5. : Reaktor Nuklir Di Bushehr	50

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul " Kebijakan Pemerintah Iran terhadap Pengembangan Teknologi Nuklir (1960-2007)". Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan kebijakan pemerintah Iran mengenai teknologi nuklir dan reaksi-reaksi yang muncul dari negara-negara di kawasan Amerika, Eropa, Asia, dan Timur Tengah. Penulisan skripsi ini menggunakan metode historis melalui tahap heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, dengan pendekatan politik, pendekatan geografi, dan pendekatan ekonomi melalui studi pustaka. Dalam skripsi ini diuraikan mengenai kebijakan pemerintah Iran terhadap teknologi nuklir dalam beberapa periode pemerintahan, mulai dari pemerintahan Syah Reza Pahlevi, pemerintahan Ali Akbar Hashemi Rafsanjani, pemerintahan Mohammad Khatami, dan pemerintahan Mahmoud Ahmadinejad. Adanya kebijakan tersebut menyebabkan munculnya reaksi dari negara-negara di dunia, seperti Amerika Serikat, Kuba, Jerman, Inggris, Prancis, Rusia, Cina, Korea Utara, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Israel, dan Indonesia. Reaksi-reaksi yang muncul berupa upaya mendukung atau menentang pemerintah Iran dalam mengembangkan teknologi nuklir. Pada tahun 2007, masalah nuklir Iran diserahkan kepada Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang menyebabkan masalah tersebut melibatkan masyarakat internasional dalam penyelesaiannya. Dewan Keamanan PBB meminta kepada pemerintah Iran untuk secara sukarela menghentikan program pengayaan uraniumnya.

Kata-kata kunci : Kebijakan, Pemerintah Iran, Nuklir.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap negara mempunyai hak untuk mengembangkan teknologi tanpa intervensi negara lain. Pada sisi lain, hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan energi negara, nuklir bisa menjadi salah satu energi alternatif. Negara merdeka seperti Iran tentu berhak mempunyai kebijakan tersebut dan juga karena memiliki sumber daya alam dan manusia yang mereka miliki.

Teknologi nuklir dapat dikembangkan menjadi energi alternatif dan dapat dimanfaatkan sebagai energi listrik serta menjadi kontributor yang kompetitif dengan sumber energi lainnya

Pengembangan energi nuklir untuk tujuan sipil seperti reaktor nuklir pembangkit energi dimulai secara intensif setelah Konferensi Genewa *On the Peacefull uses of atomic energy* yang disponsori oleh PBB tahun 1955, tepatnya pada tanggal 1 Juli 1968 telah ditandatangani Perjanjian Nonproliferasi Nuklir (*Nuclear Non-Proliferation Treaty/NPT*) yang membatasi kepemilikan senjata nuklir. Sebanyak 187 negara berdaulat mengikuti perjanjian ini (Alcaff, 2008: 95-96).

Perjanjian ini diusulkan oleh Irlandia dan pertama kali ditandatangani oleh Finlandia. Pada tanggal 11 Mei 1995, di New York, lebih dari 170 negara sepakat untuk melanjutkan perjanjian ini tanpa batas waktu dan tanpa syarat. Salah satu isi pokok perjanjian ini adalah Non-Proliferasi yang memberikan kesempatan hanya kepada lima negara untuk memiliki nuklir yaitu Prancis, Cina, Uni Soviet, Inggris, dan Amerika Serikat. Lima negara ini setuju untuk tidak mentransfer teknologi nuklir ke negara manapun.

Dalam menindaklanjuti perjanjian NPT ini, Dewan Keamanan PBB kemudian menunjuk sebuah badan yang berfungsi untuk mengawasi dan membantu menegakkan kestabilan dan keamanan internasional. Badan ini kemudian dikenal dengan nama

kesepakatan nasional yang bergema di Iran. Rakyat mendukung sepenuhnya mendukung pemerintah Iran untuk mewujudkan keinginan bangsa Iran dalam memanfaatkan teknologi nuklir untuk tujuan damai (Alcaff, 2008: 121).

Keteguhan dan dukungan rakyat Iran di hadapan tekanan asing merupakan faktor utama terpeliharanya prestasi tersebut. Pemerintah dan rakyat Iran tidak pernah mundur dalam mempertahankan hak mereka di bidang nuklir sipil sesuai dengan perjanjian internasional, Piagam Badan Energi Atom Internasional (IAEA), serta prinsip kedaulatan Iran sendiri (Alcaff, 2008: 97).

Bagi negara-negara anggota IAEA (*Interntional Atomic Energy Agency*) yang merupakan Badan Energi Atom Internasional, apapun sikap dan kebijakan Iran dalam hal ini akan mempengaruhi nasib negara-negara lain dalam menikmati teknologi nuklir. Keberanian tersebut pada hakikatnya bukan merupakan simbol perjuangan dan solidaritas masyarakat Iran saja namun disisi lain juga merupakan dukungan terhadap perjuangan bangsa-bangsa untuk menggapai teknologi tersebut.

Langkah awal pengembangan program nuklir Iran, sebenarnya sudah dimulai dirintis sejak tahun 1956. Saat itu bukan hanya Iran saja yang melakukan penelitian atas program pengembangan teknologi nuklir, tapi sejumlah negara Arab lainnya juga melakukan hal yang sama. Dalam perjalanannya hanya Iran yang dapat bertahan hingga kini. Sedang negara-negara Arab lainnya harus menghentikannya karena beberapa faktor (Alcaff, 2008: 94).

Pada tahun 1967, Iran mendirikan Pusat Riset Nuklir di Teheran, yang memiliki reaktor nuklir berskala 5 *megawatt*. Iran mendirikannya sebagai dasar riset ilmiah untuk mendirikan kapasitas nuklir yang lebih besar yaitu 20.000 *megawatt*. Iran saat itu berada pada masa kekuasaan Syah Reza Pahlevi yang berakhir pada tahun 1979 ketika terjadi kemelut dalam negeri di Iran yang kemudian memunculkan revolusi Islam tahun 1979 (Simanjuntak, 2007: 39-40).

Berbagai tanggapan dan reaksi muncul dari negara-negara Arab dalam menghadapi program nuklir Iran, beberapa negara Arab memilih untuk bersikap netral dengan tidak mendukung atau menolak program nuklir yang dilakukan oleh Iran.

IAEA (*International Atomic Energy Agency*) yang memiliki markas besar di Wina, Austria. Tanggung jawab utama IAEA ialah untuk membantu perlucutan senjata dunia dan pemusnahan senjata pembunuh massal, serta membantu negara-negara anggotanya dalam pemanfaatan teknologi nuklir tujuan damai (Yulianti, 2007: 292).

Iran sebagai sebuah bangsa yang merdeka dan mempunyai hak untuk mengambil kebijakan dalam negerinya, serta sebagai salah satu anggota NPT, secara terbuka telah menyatakan akan mengembangkan teknologi nuklir damai. Nuklir yang juga dikembangkan untuk memacu kemajuan dan perkembangan bangsa Iran. Bukan untuk membuat bom nuklir atau senjata pemusnah massal. Iran kemudian dipandang sebagai bangsa yang perlahan benar-benar berubah. Berpotensi menjadi negara besar, serta menjadi negara yang kuat atas konstelasi politik maupun sosial dunia (Simanjuntak, 2007: 31-32).

Pemerintah Iran memiliki beberapa alasan penting untuk mengambil kebijakan pengembangan teknologi nuklir. *Pertama*, nuklir merupakan teknologi prestisius yang dapat membawa Iran menuju bangsa yang maju. Jika Iran berhasil memanfaatkan teknologi nuklir untuk memenuhi kebutuhan listriknya, maka Iran akan dapat membangun pembangkit listrik tenaga nuklir, yang jauh lebih murah dan sangat efektif. Untuk jangka panjang, Iran akan sangat dimungkinkan menjadi negara yang mandiri hampir disemua bidang. Sedang untuk jangka pendeknya, Iran akan memperoleh devisa negara yang sangat besar, seiring meningkatnya harga gas dan minyak. *Kedua*, teknologi nuklir dapat membantu Iran dalam melawan segala bentuk penindasan, dan dominasi negara-negara barat atas Iran khususnya, serta negara-negara berkembang pada umumnya. *Ketiga*, adalah hak legal bangsa Iran untuk melakukan dan tetap melanjutkan program pengembangan nuklir yang sudah menjadi tuntutan hampir semua rakyat Iran (Simanjuntak, 2007: 38). Hingga kini Iran tampil sebagai negara dunia ketiga yang gigih memperjuangkan hak legalnya dibidang nuklir.

Selain ketiga hal tersebut, kemajuan yang dicapai Iran di bidang teknologi nuklir telah menjadi kesepakatan seluruh rakyat Iran. Slogan "*Energi hasteh'i haqqi musallomi mo*" (energi nuklir adalah hak kami yang sah) menjadi slogan dan

Sementara sebagian negara lainnya memandang negatif ketika menanggapi masalah ini, negara-negara tersebut menunjukkan ketidaksetujuan mereka atas kebijakan Iran untuk melanjutkan proyek nuklirnya (El-Gogary, 2008: 128). Di atas segala sikap itu, sebenarnya program nuklir Iran telah mewujudkan suatu bentuk keseimbangan antara negara-negara berteknologi nuklir yang ada di kawasan Arab terhadap salah satu rekan mereka yaitu Iran.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti "Kebijakan Pemerintah Iran terhadap Pengembangan Teknologi Nuklir (1960-2007)". Adapun alasan penulis memilih judul skripsi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sepengetahuan penulis masalah "Kebijakan Pemerintah Iran terhadap Pengembangan Teknologi Nuklir (1960-2007)" belum pernah ditulis, khususnya oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Penulis merasa perlu untuk mengetahui secara jelas "Kebijakan Pemerintah Iran terhadap Pengembangan Teknologi Nuklir (1960-2007)"

1.2. Masalah dan Pembatasan Masalah

Dari uraian di atas, maka permasalahan yang dibahas yaitu :

1. Bagaimana kebijakan Pemerintah Iran terhadap pengembangan teknologi nuklir tahun 1960-2007 ?
2. Bagaimana reaksi dari negara-negara Eropa, Amerika, Timur Tengah, Asia, dan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa terhadap kebijakan pemerintah Iran mengenai teknologi nuklir ?

Untuk mencegah kesimpangsiuran dalam pembahasannya maka penulis membatasi skope temporalnya yaitu tahun 1960-2007, pada tahun 1956 perkembangan teknologi Iran mulai dikerjakan oleh Iran, sedangkan pada tahun 2007 dikeluarkan resolusi Dewan Keamanan PBB yang menyerukan pemberhentian program pengayaan uranium di negara Iran dan meminta secara sukarela kepada negara-negara di dunia

untuk menghentikan berbagai bentuk kerja sama bilateral dengan Iran. Adapun skope spasialnya adalah keadaan negara Iran serta wilayahnya pada masa 1960-2007.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kebijakan Pemerintah Iran terhadap pengembangan teknologi nuklir tahun 1960-2007.
2. Untuk mengetahui reaksi dari negara-negara Eropa, Amerika, Timur Tengah, Asia, dan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa terhadap kebijakan pemerintah Iran mengenai teknologi nuklir.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penulisan memiliki manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh setiap orang yang ingin mempelajari sesuatu. Manfaat yang ingin diperoleh setelah melakukan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai situasi dan kondisi negara Iran pada tahun 1960-2007.
2. Untuk menambah wawasan penulis dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah khususnya mengenai kebijakan pemerintah Iran terhadap pengembangan teknologi nuklir (1960-2007).
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai reaksi yang muncul dari negara-negara di beberapa kawasan dunia terhadap kebijakan pemerintah Iran dalam mengembangkan teknologi nuklir.
4. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan maupun lembaga lain yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Lukman, dkk. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka
- Cahyono, faried & Fahmi Indrayadi. 2007. *Misteri Operasi Intelejen*. Jakarta : Indomedia Publlishing.
- El-Gogary, Adel. 2008. *Ahmadinejad The Nuclear Savior of Tehran*. Jakarta : Pustaka Iman.
- Hugiono & P.K Poerwantana. 1986. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Khazim, Musa & Alfian Hamzah. 2007. *Iran Skenario Pembebasan*. Jakarta : Ufuk Press.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah Edisi Kedua*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogyakarta
- Setia, Pandu. 2007. *Amerika Mengobarkan Perang, 20 Intervensi mulai dari Bung Karno sampai Saddam Hussein*. Jakarta : Media Kita.
- Shoelhi, Mohammad. 2007. *Di Ambang Keruntuhan Amerika*. Jakarta : Grafindo Khazanah Ilmu.
- Simanjuntak, D. Danny. 2007. *Ahmadinejad Menentang Amerika*. Jakarta : Penerbit Narasi.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Sulaeman, Dina Y. 2007. *Pelangi di Persia Menyusuri Eksotisme Iran*. Jakarta : Pustaka Iman.
- Tim Prima Pena. 2000. *Kamus Besar Bahasan Indonesia*. Jakarta : Gitamedia Press.
- Yass, Marzuki AB. 2004. *Metodologi Sejarah dan Historiografi*. Palembang : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Yulianti. 2007. *Sejarah Indonesia & Dunia*. Bandung : Yrama Widya.

Universitas Sriwijaya. 2004. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*. Indralaya : Percetakan dan Penerbit Universitas Sriwijaya.

INTERNET

Luthfi, Musthafa. 2008. *Empat Skenario Kelanjutan Teknologi Nuklir Iran*. http://www.hidaytullah.co.id/index.php?option=com_content&task=view&id=7136&Itemid=66. (diakses tanggal 28 Agustus 2008)

Permana, Sidik. 2006. *Krisis Nuklir Iran : Kebutuhan Energi vs Pengembangan Teknologi Senjata*. <http://www.beritaiptek.com/zberita-beritaiptek.com-2006-03-02-krisis-nuklir-iran.kebutuhan-energi-vs-pengembangan-teknologi-senjata.shtmlbidangenergi>. (diakses tanggal 28 Agustus 2008)

Wirayuda, Hassan. 2008. *Soal Nuklir Iran*. http://indonesia-ottawa.org/information/details.php?type=news_copy&id+5254. (diakses tanggal 28 Agustus 2008)

www.infonuklir.com. 2008. *Reaktor nuklir*. <http://infonuklir.com/modules/news/index.php?storytopic=13>. (diakses tanggal 28 Agustus 2008)

www.globalsecurity.org. 2006. *Sejarah Iran*. <http://globalsecurity.org/intell/world/iran/basij-html>. (diakses tanggal 1 Desember 2007)

www.qisai-indo.blogspot.com. 2006. *Reaksi Berantai Kasus Nuklir Iran*. <http://www.qisai-indo.blogspot.com/2006/02/reaksi-berantai-kasus-nuklir-iran.html>. (diakses tanggal 28 Agustus 2008)

www.voanews.com. 2006. *Ahmadinejad : Iran Tak Akan Lepaskan Hak Menguasai Teknologi Nuklir*. <http://www.voanews.com/indonesia/archive/2007-07-14-voa3.cfm>. (diakses tanggal 28 Agustus 2008)

www.wapedia.mobi. 2007. *Perjanjian Non-Proliferasi Nuklir*. http://www.wapedia.mobi?perjanjian_nonproliferasi_nuklir?t=3. (diakses tanggal 8 September 2008).

SURAT KABAR

El-Qudsy, Usaid. 2001. "Lawan Baru Dalam Selimut". *Majalah Tempo Interaktif* Edisi 14 Mei 2001.

Prasetyo, Edi. 2008. "DK PBB dan Nuklir Iran. *Harian Kompas* Edisi 11 Maret 2008.

Roy. 2008. "Iran Bergeming terhadap Sanksi DK PBB. *Harian Kompas* Edisi 25 Februari 2008.

Harian Kompas. 2008. "Arab Saudi 'cegat' Iran". 16 Juli 2008.

Harian Kompas. 2008. "Enam Negara Besar Bahas Nuklir Iran". 20 September 2008.

Majalah Tempo Interaktif. 2007. "Resolusi 1747". Jum'at, 30 Maret 2007.